

THE EFFECT OF ATTITUDES, SUBJECTIVE NORMS, BEHAVIORAL CONTROL, AND INCOME ON INTENTIONS TO PAY AGRICULTURAL ZAKAT WITH ZAKAT LITERACY AS A MODERATING VARIABLE

Fikri Anam and Furqonul Haq

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
fikrianamsukses@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of attitudes, subjective norms, behavioral kontrol, and income on the intention to pay agricultural zakat with zakat literacy as a moderating variable. The sampling technique used is purposive sampling. The analytical method used was multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA) with primary data types tested using SPSS 25. The number of samples in the study were 86 farmers in the Kebumen sub-district who owned rice fields and had reached the nisab. The results of the study prove that partially the variables of attitude, behavioral kontrol, and income have a significant positive effect on the intention to pay agricultural zakat. Meanwhile, the subjective norm variable has no significant effect on the intention to pay agricultural zakat. The results of the MRA test show that the zakat literacy variable moderate the effect of attitudes, subjective norms, and income. Meanwhile, the zakat literacy variable failed to moderate the effect of behavioral kontrol on the intention to pay agricultural zakat.)

Keywords: *intention, agricultural zakat, attitude, subjective norm, behavior kontrol, income, zakat literacy.*

Article History:

Received : 15 July 2022
Revised : 22 November 2022
Accepted : 11 December 2022
Available online : 26 January 2023

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sebagai upaya mengatasi kemiskinan, zakat dilakukan bukan hanya untuk menjalin hubungan baik antara orang kaya dan orang miskin, lebih dari itu zakat berperan penting dalam upaya peningkatan produktivitas umat Islam. Data pada tahun 2019 menunjukkan potensi zakat di Indonesia tercatat sebesar 233,9 triliun. Akan tetapi pada kenyataannya, zakat yang berhasil dihimpun hanya 10 triliun (Arrosyid & Priyoadmiko, 2022). Angka tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia dalam membayarkan zakat.

Al-Qur'an dan hadis menyebutkan ada beberapa macam harta yang harus dizakati antara lain, hasil bumi (pertanian), hasil dari peternakan, hasil perdagangan atau perniagaan, emas dan perak. Dari beberapa harta yang wajib untuk dizakati, zakat pertanian adalah komoditas terpenting dalam kehidupan manusia, dikarenakan sektor pertanian adalah sumber pokok kebutuhan makanan yang diperuntukan agar manusia tetap bertahan hidup (Zainuddin, 2013). Penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Indonesia memiliki kontribusi terbesar dari sektor-sektor lainnya, yaitu sebesar 35,3 % (Arvianti et al., 2019). Hal itu menunjukkan betapa besar potensi zakat pertanian di Indonesia. Dana hasil zakat pertanian yang memiliki potensi sangat besar ini harus mampu dioptimalkan dengan baik (Pratiwi, 2018).

Kewajiban dalam membayar zakat erat kaitannya dengan niat atau intensi dari seorang *muzakki*, sebab menurut teoritis dan empiris niat mempunyai andil yang cukup penting pada semua aspek usaha diri manusia. Niat merupakan dasar dari seluruh perilaku yang dilakukan oleh individu (Farouk et al., 2018). Walaupun tidak sepenuhnya menjadi stimulus bagi perilaku dan tindakan manusia, niat berperan penting sebagai salah satu faktor pemicu munculnya suatu tindakan, niat mencerminkan upaya dari setiap orang untuk melakukan sesuatu (Yusfiarto et al., 2022). Niat juga digunakan untuk memperkirakan kemampuan dan keinginan masing-masing orang untuk melakukan perilaku yang diharapkan. (Huda et al., 2012). Suatu amalan dan perbuatan datang dari niat, pada Islam, dasar perilaku individu dibentuk dari niat yang baik. Niat dilandaskan pada sifat ikhlas hanya untuk Allah semata, benar dan sesuai dengan ketentuan Islam. Niat baik akan menghasilkan perilaku nyata yang kemudian akan mengantarkan manfaat banyak bagi lingkungan sekitar. Sedangkan niat yang buruk akan berdampak pada tindakan yang tidak bermanfaat dan sia-sia serta cenderung merugikan diri sendiri ataupun orang lain (Bulutoding, 2018). Terdapat beberapa faktor yang mampu memberi pengaruh seseorang dalam berniat. Dalam penelitian Ajzen, (2006), menjelaskan kecocokan *Theory Planned of Behavior* dalam memprediksi niat termasuk pada bidang zakat bahwa terdapat tiga penyebab pembentuk niat berperilaku, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Selain tiga hal tersebut, pendapatan dan literasi tentang zakat juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap niat seseorang dalam berzakat (Zuhriyati, 2021).

Sikap yaitu suatu faktor yang melekat pada tiap-tiap orang yang memiliki kecenderungan untuk merespon sesuatu yang ada di dalam lingkungan sosial terlepas dari apakah seseorang menyukai atau tidak terhadap suatu hal (Nuryana, 2016). Sikap sendiri mempunyai kedudukan yang bisa memberikan pengaruh pada setiap individu bertindak apakah bersifat baik atau buruk (Awaluddin dan Sukmawati, 2017). Faktor lain yang dapat berpengaruh pada niat ataupun kemauan yaitu norma subjektif. Norma subjektif adalah suatu fungsi kepercayaan seseorang saat mengambil keputusan tentang sesuatu (Mahardika, 2020). Norma subjektif umumnya ditentukan oleh orang tua, pasangan, sahabat, tokoh agama, kerabat maupun oleh tetangga (Hidayat dan Nugroho, 2010). Abdullah dan Sapiei, (2018), menemukan

temuan jika norma subjektif mempunyai pengaruh yang signifikan pada niat, yang selanjutnya disusul oleh sikap.

Faktor selanjutnya yang mampu memberi pengaruh pada niat adalah kontrol perilaku. Kontrol perilaku ini diartikan sebagai persepsi bahwa seseorang sedang berusaha melakukan tindakan tertentu. (Hastomo, 2014). Persepsi kontrol perilaku dibentuk dari kepercayaan seseorang tentang adanya faktor-faktor yang bisa mempermudah atau menghambat terwujudnya tindakan yang ditampilkan. Semakin tinggi keyakinan tentang melaksanakan tindakan tertentu, maka akan semakin tinggi persepsi kontrol perilaku. Sebaliknya, semakin lemah kepercayaan, maka semakin lemah pula persepsi kontrol atas perilaku diri/individu (Ajzen, 2005). Hasil temuan dari penelitian Nuryana, (2016) menemukan bahwa kontrol perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan pada niat membayar zakat.

Niat menunaikan zakat juga dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan yaitu penambahan aset yang didapatkan dari sumber yang dikenal dan stabil atau berkelanjutan. Pendapatan bisa berupa sumber daya yang berwujud, seperti tanah, atau tidak berwujud, seperti tenaga kerja, atau keduanya (Satrio dan Siswantoro, 2016). Bagi seseorang yang pendapatannya sudah mencukupi syarat zakat (nisab dan haul), maka wajib bagi mereka untuk menunaikan zakat. Temuan dari Nasution, (2017), menjelaskan bahwa pendapatan menjadi faktor yang paling memberikan pengaruh pada niat dan minat seseorang dalam membayarkan zakatnya. Semakin tinggi dan besar pendapatan seseorang, maka semakin besar pula kesempatannya untuk membayar zakat.

Literasi zakat merupakan kemampuan seseorang dalam memahami maksud atau makna, membaca, menghitung serta mengakses informasi tentang zakat (Zaenal dan Saoqi, 2020). Pada penelitian ini digunakan literasi zakat sebagai variabel moderasi karena literasi zakat dianggap bisa memberikan pengaruh yang tinggi pada niat seseorang dalam menunaikan zakat. Melalui literasi zakat dapat dilihat seberapa tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap zakat. Menurut Zuhriyati, (2021), tingkat pemahaman dan literasi yang tinggi serta pengetahuan yang luas tentang zakat diyakini dapat mempengaruhi niat seseorang dalam menunaikan zakat. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi ketika seseorang mengetahui tentang zakat, maka akan semakin tinggi niat membayar zakat.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya membuat penulis terdorong untuk meneliti ulang pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan pendapatan terhadap niat membayar zakat. Penulis kemudian menambahkan literasi zakat sebagai variabel moderasi dengan pertimbangan dan alasan penulis ingin menguji apakah literasi zakat bisa memperbesar atau memperkecil pengaruh dari keempat variabel bebas pada penelitian ini terhadap niat membayar zakat.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan bahwa niat membayar zakat pertanian mampu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan pendapatan dengan literasi zakat sebagai variabel moderasi. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Pendapatan Terhadap Niat Membayar Zakat Pertanian Dengan Literasi Zakat Sebagai Variabel moderasi (Studi Petani Kecamatan Kebumen)”

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Niat

Niat diyakini sebagai faktor motivasi yang mengikat dan memberikan pengaruh pada perilaku, yaitu seberapa kuat orang berusaha untuk berperilaku. Niat juga menunjukkan upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk melakukan suatu perbuatan (Astuti dan Prijanto, 2021). Niat sendiri dapat berganti seiring perubahan waktu. Semakin lebar dan luas intervalnya, semakin tinggi kemungkinan niat berubah (Ajzen et al., 2009).

Secara bahasa, kata niat memiliki arti *al-qashdu* yang artinya keinginan, arah atau tujuan. Sedangkan secara istilah yang dijelaskan oleh beberapa ulama seperti Imam Nawawi menjelaskan arti niat adalah menuju pada sesuatu dan memiliki keinginan untuk melakukannya. Selanjutnya ulama Al-Qurafi menjelaskan bahwa niat merupakan tujuan dari seseorang dengan hatinya pada suatu hal yang dia kehendaki untuk dilakukan. Sementara al-khithabi menyebutkan bahwa pengertian dari niat memiliki arti tujuan seseorang pada sesuatu, berdasarkan hatinya dan menuntut untuk ditindaklanjuti (Asyqar, 2006).

Menurut (Al-Ghazali & bin Ahmad, 1980) niat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu ilmu, dan kehendak. Ilmu merupakan perkara awal yang muncul dari hati manusia. Sementara kehendak adalah apabila seseorang menggunakan akalannya untuk menilai suatu hal dan mendapati bahwa hal tersebut baik untuk dirinya kemudian membangkitkan keinginan untuk melakukan hal tersebut.

2.1.2. *Theory of planned behavior*

Theory of planned behavior (teori perilaku terencana) adalah teori yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku seseorang (Nuryana, 2016). Teori ini mengasumsikan bahwa manusia disebut makhluk rasional yang menggunakan informasi di sekitarnya sebagai tumpuan dan acuan untuk melaksanakan sesuatu secara sistematis. (Ajzen, 1991). Teori ini menyebutkan bahwa perilaku dari setiap orang dipengaruhi tiga hal, yaitu sikap, norma subjektif dan juga kontrol perilaku. Dari tiga hal tersebut akan mengarah pada terbentuknya niat (*intention*). *Theory of planned behavior* menyampaikan ada tiga faktor yang mempengaruhi niat, yaitu:

Pertama, sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) adalah suatu kecenderungan seseorang merespon sesuatu yang ia senangi maupun yang tidak disenangi terhadap orang, objek, maupun peristiwa (Ajzen, 1991). Sikap ini adalah suatu kondisi alamiah di dalam diri manusia layaknya kepercayaan yang dimiliki dimana kepercayaan tersebut dapat memberikan pengaruh seseorang dalam melakukan tindakan, sebagai contoh melakukan tindakan membayar zakat. Apabila dari diri seseorang timbul keyakinan jika membayar zakat itu baik bagi dirinya maka ia akan merespon baik pada orang yang patuh dan rajin membayar zakat (Mahardika, 2020).

Kedua, norma subjektif merupakan faktor sosial yang memperlihatkan desakan sosial yang dirasakan untuk melakukan ataupun tidak melakukan suatu tindakan. Desakan sosial ini biasanya datang dari pasangan, keluarga, kerabat dekat, teman, patner kerja dan acuan lainnya yang erat kaitannya dengan perilaku (Ajzen, 2006).

Ketiga, kontrol perilaku, Amalia, (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku mempunyai implikasi motivasi untuk niat. Orang-orang yang yakin bahwa ketidakpunyaan mereka pada sesuatu atau tidak mempunyai kesempatan untuk

melakukan suatu perilaku tertentu memungkinkan tidak akan terbentuk niat dan minat yang kuat walaupun kondisi memungkinkan untuk seseorang melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku tidak hanya bergantung pada motivasi, tapi juga kontrol pada perilaku yang dilakukan. Penelitian yang mendukung pernyataan tersebut dilakukan oleh Andam dan Osman, (2019); Heikal, (2014); dan Huda *et al.*, (2012) yang menyebutkan bahwa pada *Theory of Planned Behavior* (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) berpengaruh positif signifikan pada niat membayar zakat. Sementara itu, temuan dari Saad dan Haniffa, (2014) menemukan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan yaitu hanya sikap dan norma subjektif. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H1: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat pertanian.
- H2: Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat
- H3: Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat pertanian.

2.1.3. Pendapatan

Pendapatan merupakan peningkatan dana yang berasal dari berbagai sumber yang diketahui dan berkelanjutan (Satrio dan Siswanto, 2016). Pendapatan juga diartikan sebagai imbalan yang didapat oleh pemilik faktor produksi dari usahanya dalam proses produksi (Isnaini, 2018). Faktor-faktor produksi seperti tanah dikompensasi dengan sewa, tenaga kerja dikompensasi dengan upah, pengetahuan dan keterampilan seperti pengusaha dikompensasi dengan keuntungan.

Pendapatan dari seseorang akan mempengaruhi terhadap pengeluaran zakat. Menurut Pertiwi, (2020) pada penelitiannya menjelaskan bahwa semakin besar tingkat pendapatan pada orang akan semakin besar pula potensi sedekahnya, dari penghasilan sendiri bisa digunakan untuk melihat apakah harta telah mencapai nisab atau belum. Dengan demikian, pendapatan seseorang juga mempengaruhi pemberian zakat. Pernyataan itu dikuatkan dengan hasil penelitian dari Ivalaili, (2019) dan Amin, (2018) yang menemukan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang positif pada niat membayar zakat. Berdasarkan pernyataan dan hasil temuan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H4: Pendapatan berpengaruh positif terhadap niat membayar zakat pertanian.

2.1.4. Literasi Zakat

Literasi merupakan kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang yang dapat merubah perilaku serta mempengaruhi keputusan seseorang (Antara *et al.*, 2016). Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan setiap orang untuk mendapatkan informasi melalui membaca, berhitung, berbicara serta menulis yang kemudian dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan dan kemampuannya. (Zuhriyati, 2021). Mengenai literasi zakat, belum ada definisi yang ditemukan hingga saat ini yang mutlak dalam buku-buku pelajaran atau penelitian literatur zakat, sehingga tidak ditemukan pengertiannya secara langsung. Akan tetapi apabila disejajarkan dengan pengertian literasi secara umum, maka literasi zakat diartikan sebagai kecakapan orang dalam membaca, menghitung, memahami dan memperoleh informasi terkait zakat yang selanjutnya meningkatkan kesadaran seseorang dalam menunaikan zakat (BAZNAS, 2019).

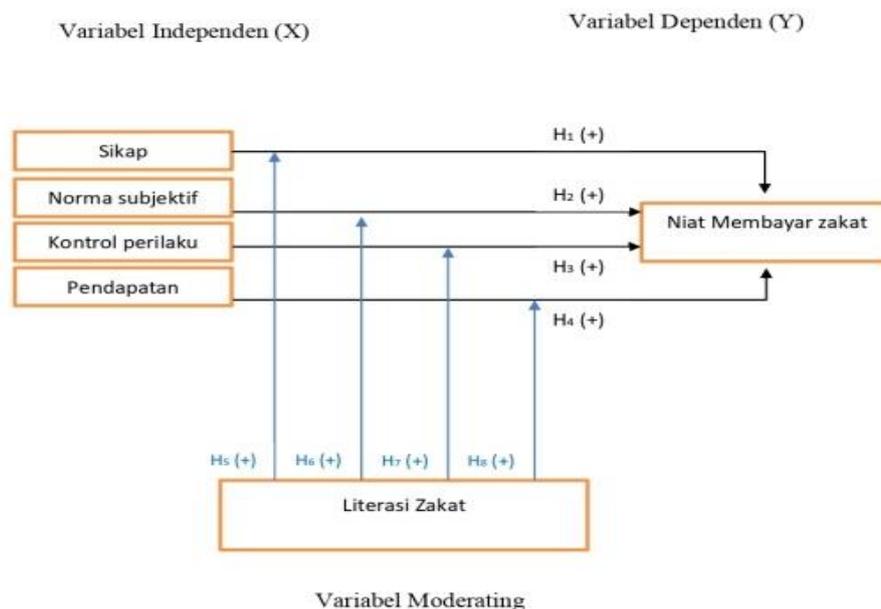
Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berkaitan erat dengan niat dan kepentingan yang membentuk perilaku seseorang. Dalam *theory of planned behaviour* disebutkan

terdapat tiga hal yang berpengaruh pada perilaku yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Semakin baik dan menguntungkan sikap dan norma subjektif, serta semakin banyak dorongan sosial yang datang dari lingkungan, maka semakin besar niat membayar zakat (Farouk et al., 2018). Hal ini didukung dengan penelitian Mahardika, (2020) yang menemukan bahwa sikap bersama-sama dengan norma subjektif dan kontrol perilaku serta pendapatan memberikan pengaruh positif pada niat membayar zakat, ditambah dengan literasi zakat seseorang yang baik akan memperkuat pengaruh dari sikap, norma subjektif, kontrol perilaku serta pendapatan pada niat membayar zakat pertanian. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

- H5: Literasi zakat memoderasi pengaruh sikap terhadap niat membayar zakat
- H6: Literasi zakat memoderasi pengaruh norma subjektif dan niat membayar zakat
- H7: Literasi Zakat memoderasi pengaruh kontrol perilaku dan niat membayar zakat
- H8: Literasi zakat memoderasi pengaruh pendapatan dan niat membayar zakat

2.3. Kerangka Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan pendapatan terhadap niat membayar zakat pertanian dengan literasi zakat sebagai variabel moderasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi niat sebagai variabel dependen. Sikap norma subjektif, control perilaku, dan pendapatan sebagai variabel independen. Serta literasi zakat sebagai variabel moderasi.



Gambar 1.
Kerangka Penelitian

III. METODOLOGI

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berupa angka. (Syahrudin dan Salim, 2014). Menurut Ahyar et al., (2020) penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang memakai pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan deduktif-induktif dimulai dari kerangka teoritis, gagasan ahli atau

pemahaman peneliti yang diturunkan dari pengalamannya, kemudian berkembang menjadi permasalahan dengan solusi yang bertujuan untuk menemukan kebenaran (konfirmasi) berupa data empiris dalam bentuk laporan.

3.1. Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ini berasal dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang didapatkan dari sumbernya secara langsung dengan cara melakukan pengukuran. Data ini berupa angket kuesioner. Teknik pengumpulan data didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu petani di Kecamatan Kebumen.

3.2. Alat Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi lapangan dan juga studi literatur. Studi lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung, antara lain dengan melakukan penyebaran angket kuesioner dan juga observasi. Sementara metode studi literatur dengan melakukan tinjauan perpustakaan dan melihat beberapa literatur seperti jurnal, artikel dan literatur lain yang mendukung proses penelitian. Selanjutnya metode analisis data yang digunakan antara lain uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji moderasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang tujuannya guna mengetahui hasil gambaran akurat tentang sebuah data dan menyajikan informasi dasar mengenai karakteristik dari sebuah data. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif dari data penelitian.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent
LAKI-LAKI	68	79.1
PEREMPUAN	18	20.9
Total	86	100

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2.

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent
21-30 Tahun	15	17.4
31-40 Tahun	6	7
41-50 Tahun	19	22.1
>50 Tahun	46	53.5
Total	86	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari total 86 responden, jumlah responden jenis kelamin laki-laki 68 orang atau sebanyak 79,1%. Sementara untuk responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 18 orang atau 20,9%. Selanjutnya, pada spectrum umur dapat dilihat dari total 86 responden mayoritas berumur >50 tahun yaitu sebanyak 46 orang atau 53,5%, 19 orang atau 22,1% berumur antara 41-50 tahun, 15 orang atau 17,4% berumur 21-30 tahun, dan yang paling sedikit berumur 31-40 tahun sebanyak 6 orang atau 7%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3.
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent
Tidak Tamat SD	9	10.5
SD	33	38.4
SMP	8	9.3
SMA/SMK	23	26.7
DIPLOMA/SARJANA	13	15.1
Total	86	100

Berdasarkan tabel 3 dari total 86 responden mayoritas merupakan tamatan SD yaitu sebanyak 33 orang atau 38,4%, 23 orang atau 26,7% tamatan SMA/SMK, 13 orang atau 15,1% merupakan tamatan Diploma/Sarjana, 9 orang atau sebesar 10,5% adalah mereka yang tidak tamat SD, dan yang paling sedikit merupakan tamatan SMP yaitu sebanyak 8 orang atau 9,3%.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Luas Lahan Pertanian

Tabel 4.
Deskripsi Responden Berdasarkan Luas Lahan Pertanian

	Frequency	Percent
<1 Ha	78	90.7
1-2 Ha	4	4.7
3-4 Ha	3	3.5
>4 Ha	1	1.2
Total	86	100

Berdasarkan tabel 4, luas lahan yang dimiliki petani dapat diketahui bahwa dari total 86 responden mayoritas responden memiliki lahan seluas <1 Ha yaitu sebanyak 78 orang atau 90,7%, sisanya yaitu hanya 4 orang atau 4,7% memiliki lahan 1-2 Ha, 3 orang atau 3,5% memiliki luas lahan 3-4Ha, dan hanya seorang atau 1,2% memiliki luas lahan lebih dari 4 Ha.

4.1.2. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, semua indikator pada masing-masing variabel dikatakan valid. Dimana seluruh nilai r hitung tersebut > r tabel pada masing-masing variabel yang digunakan.

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	X1.1	0.742	0.276	Valid
	X1.2	0.852	0.276	Valid
	X1.3	0.779	0.276	Valid
	X1.4	0.721	0.276	Valid
	X1.5	0.78	0.276	Valid
X2	X2.1	0.707	0.276	Valid
	X2.2	0.691	0.276	Valid
	X2.3	0.526	0.276	Valid
	X2.4	0.411	0.276	Valid
X3	X3.1	0.67	0.276	Valid
	X3.2	0.784	0.276	Valid
	X3.3	0.649	0.276	Valid
	X3.4	0.729	0.276	Valid
X4	X4.1	0.685	0.276	Valid
	X4.2	0.59	0.276	Valid
	X4.3	0.707	0.276	Valid
	X4.4	0.627	0.276	Valid
	X4.5	0.622	0.276	Valid
X5	M1	0.639	0.276	Valid
	M2	0.488	0.276	Valid
	M3	0.847	0.276	Valid
	M4	0.695	0.276	Valid
	M5	0.632	0.276	Valid
	M6	0.661	0.276	Valid
X6	Y1	0.595	0.276	Valid
	Y2	0.555	0.276	Valid
	Y3	0.641	0.276	Valid
	Y4	0.72	0.276	Valid
	Y5	0.698	0.276	Valid
	Y6	0.706	0.276	Valid
	Y7	0.632	0.276	Valid
	Y8	0.624	0.276	Valid
	Y9	0.618	0.276	Valid

4.1.3. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 6. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, semua indikator pada masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel. Dimana seluruh nilai Cornbach alpha bernilai lebih dari 0.600. Menurut pedoman yang dijelaskan oleh Nunnally, (1994) mengatakan bahwa kriteria reliabilitas dengan nilai kisaran 0.610 – 0.800 masuk dalam kriteria tinggi.

Tabel 6.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap (X1)	0.805	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0.635	Reliabel
Kontrol Perilaku (X3)	0.780	Reliabel
Pendapatan (X4)	0.749	Reliabel
Literasi Zakat (M)	0.749	Reliabel
Minat (Y)	0.764	Reliabel

4.1.4. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 7. Berdasarkan data pada tabel 7 uji normalitas metode Kolmogorov smirnov diketahui nilai Asymp. Sig sebesar $0,602 > 0,05$. berdasarkan hasil tersebut, data ini terdistribusi secara normal.

Tabel 7.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.642
Sig. (2-tailed)	.805

4.1.5. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 8. Berdasarkan tabel 8 nilai uji multikolinearitas *tolerance value* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation Factor* (VIF) < 10 . Maka data penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas (O'brien, 2007).

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Tolerance	VIF
Sikap (X1)	0.210	4.75
Norma Subjektif (X2)	0.208	4.81
Kontrol Perilaku (X3)	0.582	1.72
Pendapatan (X4)	0.522	1.92
Literasi Zakat (M)	0.508	1.97

4.1.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 9 Berdasarkan tabel pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser. Diketahui seluruh nilai signifikansi dari semua variabel penelitian $> 0,05$. Dengan ini data pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 9.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)	3.96	3.66	0
Sikap (X1)	-0.09	-0.892	0.375
Norma Subjektif (X2)	0.037	0.55	0.584
Kontrol Perilaku (X3)	-0.134	-1.738	0.086
Pendapatan (X4)	0.101	1.371	0.174
Literasi Zakat (M)	-0.066	-1.089	0.279

4.1.7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 10. Berdasarkan data pada tabel, maka dapat dirumuskan persamaan matematis model yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: $Y = 6.336 + 0.952X1 - 0.088X2 + 0.425X3 + 0.335X4 + e$.

Tabel 10.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	6.336	1.930			3.283	.002
Sikap (X1)	.952	.176	.649		5.407	.000
Norma Subjektif (X2)	-.088	.120	-.092		-.728	.469
Kontrol Perilaku (X3)	.425	.140	.229		3.046	.003
Pendapatan (X4)	.335	.124	.200		2.702	.008

4.1.8. Hasil Uji t Signifikan

Hasil uji t signifikan dapat dilihat pada Tabel 11 dan 12. Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai signifikansi dari variabel sikap, kontrol perilaku, dan pendapatan masing-masing lebih kecil dari taraf signifikan 5% ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel tersebut secara parsial berpengaruh terhadap niat membayar zakat pertanian. Sementara untuk variabel norma subjektif memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat pertanian. Dan untuk koefisien determinasi pada tabel 12 diketahui nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,725. Artinya variabel independen atau bebas yaitu sikap, norma Subjektif, kontrol perilaku, dan pendapatan sanggup menjelaskan niat membayar zakat sebesar 72,5% dimana sisanya 27,5% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian yang peneliti gunakan.

Tabel 11.
Hasil Uji t signifikan

	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	6.336	1.930		3.283	.002
Sikap (X1)	.952	.176	.649	5.407	.000
Norma Subjektif (X2)	-.088	.120	-.092	-.728	.469
Kontrol Perilaku (X3)	.425	.140	.229	3.046	.003
Pendapatan (X4)	.335	.124	.200	2.702	.008

Tabel 12.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0.851 ^a	0.725

4.1.9. Hasil Uji Moderasi

Hasil uji moderasi dapat dilihat dalam tabel 13. Berdasarkan tabel tersebut variabel literasi zakat dapat memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan pendapatan terhadap niat membayar zakat dengan nilai signifikan pada masing-masing variabel <0,05. Sementara itu untuk kontrol perilaku, variabel literasi zakat tidak dapat memoderasi pengaruhnya.

Tabel 13.
Hasil Uji Moderasi

Variabel	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B		Beta	t	Sig.
(Constant)	4.311			1.709	0.091
Sikap (X1)	1.323		.769	6.170	0.000
Norma Subjektif (X2)	-0.030		-.029	-0.290	0.773
Kontrol Perilaku (X3)	0.418		.209	2.977	0.004
Pendapatan (X4)	0.877		.458	2.503	0.014
Literasi Zakat (M)	0.876		.627	3.700	0.000
Sikap (X1)* Literasi Zakat (M)	0.523		.215	2.318	0.023
Norma Subjektif (X2)* Literasi Zakat (M)	0.236		.214	2.006	0.048
Kontrol Perilaku (X3)* Literasi Zakat (M)	-0.001		-.008	-0.147	0.883
Pendapatan (X4)* Literasi Zakat (M)	1.131		.521	3.040	0.003

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh sikap pada niat membayar zakat pertanian

Hasil penelitian menjelaskan sikap berpengaruh positif dan signifikan pada niat membayar zakat pertanian. Dengan demikian H1 diterima. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Fishbein *et al.*, (1980) yang menyebutkan jika sikap secara signifikan mempengaruhi niat berperilaku seseorang. Selain itu penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian dari (Andam dan Osman, 2019; Huda *et al.*, 2012). Maka semakin tinggi nilai sikap petani dimana dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek yang menjelaskan tentang perasaan senang dalam membayar zakat maka niat petani membayar zakat juga meningkat.

4.2.2. Pengaruh norma subjektif pada niat membayar zakat pertanian

Hasil penelitian menyebutkan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan pada niat membayar zakat. Dengan demikian H2 ditolak. Hasil penelitian ini menolak penelitian dari (Andam dan Osman, 2019; Heikal, 2014; Huda *et al.*, 2012) yang menyebutkan bahwa variabel norma subjektif mampu memberikan pengaruh pada niat dalam membayar zakat. Sehingga dalam penelitian ini semakin meningkatnya norma seorang petani yang mana pada penelitian ini diukur dengan keyakinan yang dipercaya mempunyai pengaruh pada niat membayar zakat (pengaruh dari orang tua, pasangan, tokoh agama, sahabat atau tetangga) tidak mempengaruhi niat seorang petani membayar zakat.

4.2.3. Pengaruh kontrol perilaku pada niat membayar zakat pertanian

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan pada niat membayar zakat. Dengan demikian H3 diterima. Hasil temuan ini sejalan dengan penemuan Ajzen, (1980) yang menjelaskan kontrol perilaku secara signifikan mempengaruhi niat berperilaku seseorang. Lebih lanjut temuan ini juga didukung oleh temuan dari (Andam dan Osman, 2019; Heikal, 2014; Huda *et al.*, 2012). Maka semakin tinggi nilai kontrol perilaku petani dimana dalam penelitian ini diukur dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dari petani yang kemudian ditunjukkan pada perilaku membayar zakat maka niat juga akan semakin meningkat.

4.2.4. Pengaruh pendapatan pada niat membayar zakat pertanian

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pendapatan petani berpengaruh signifikan pada niat membayar zakat. Dengan demikian H4 diterima. Hasil ini sesuai dengan temuan dari (Amin, 2018; Ivalaili, 2019; Muliadi, 2014). yang menyebutkan pendapatan berpengaruh positif dan juga signifikan pada niat menunaikan zakat. Salmawati dan Fitri, (2018) pada penelitiannya juga menemukan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh pada niat seseorang dalam membayar zakat. Dengan demikian semakin besar pendapatan petani yang bersumber dari pekerjaan pokok maupun tambahan penghasilan dapat meningkatkan niat petani Kecamatan Kebumen untuk membayar zakat pertanian.

4.2.5. Pengaruh sikap pada niat membayar zakat pertanian dimoderasi oleh variabel literasi zakat

Hasil penelitian menunjukkan variabel literasi zakat mampu memoderasi pengaruh sikap pada niat membayar zakat dengan nilai koefisien 0.523. Sehingga dengan adanya variabel pemahaman terkait literasi zakat maka pengaruh sikap terhadap niat petani Kecamatan

Kebumen untuk membayar zakat akan semakin kuat. Dengan demikian H 5 diterima. Hasil penelitian ini mendukung temuan Nugraheni dan Muthohar, (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman literasi zakat dalam hal ini diindikasikan dengan pengetahuan tentang zakat maka pengaruh sikap seseorang terhadap niat membayar akan semakin meningkat.

4.2.6. Pengaruh norma subjektif pada niat membayar zakat pertanian dimoderasi oleh variabel literasi zakat

Hasil penelitian menyebutkan variabel literasi zakat mampu memoderasi pengaruh dari norma subjektif pada niat membayar zakat dengan nilai koefisien 0.236. Sehingga dengan adanya variabel pemahaman terkait literasi zakat maka pengaruh norma subjektif pada niat petani Kecamatan Kebumen membayar zakat semakin kuat. Dengan demikian H6 diterima Hasil ini sesuai dengan temuan Mahardika, (2020) yang menyebutkan bahwa norma subjektif yang dimoderasi oleh literasi zakat seseorang yang baik akan memperkuat pengaruh dari norma subjektif pada niat membayar zakat pertanian.

4.2.7. Pengaruh kontrol perilaku pada niat membayar zakat pertanian dimoderasi oleh variabel literasi zakat

Hasil penelitian menyebutkan variabel literasi zakat tidak mampu memoderasi pengaruh dari kontrol perilaku pada niat membayar zakat. Sehingga dengan adanya variabel pemahaman terkait literasi zakat maka pengaruh kontrol perilaku terhadap niat petani Kecamatan Kebumen untuk membayar zakat tidak begitu mempengaruhi. Dengan demikian H7 ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan Mahardika, (2020) yang menemukan bahwa kontrol perilaku yang dimoderasi oleh literasi zakat seseorang yang baik akan memperkuat pengaruh niat membayar zakat pertanian.

4.2.8. Pengaruh pendapatan pada niat membayar zakat pertanian dimoderasi oleh variabel literasi zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi zakat mampu memoderasi pengaruh dari pendapatan pada niat membayar zakat dengan nilai koefisien 0,003. Dengan adanya variabel pemahaman terkait literasi zakat maka pengaruh pendapatan terhadap niat petani Kecamatan Kebumen untuk membayarkan zakat semakin meningkat. Dengan demikian H8 diterima. Hasil ini sesuai dengan temuan dari Turhamun, (2019) yang menyebutkan tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan pada kepatuhan membayar zakat, dimana kepatuhan disini bersumber pada niat yang kuat dari seseorang, dimana ketika seseorang memahami terkait literasi zakat maka niat tersebut juga akan menguat.

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Hasil Penelitian membuktikan bahwa semakin tinggi nilai sikap petani dimana dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek yang menjelaskan tentang perasaan suka dalam membayar zakat maka niat petani untuk membayar zakat juga semakin meningkat. Sementara itu terkait norma subjektif, pengaruh keyakinan eksternal seperti orang tua, kerabat, tokoh agama, serta sosialisasi dari lembaga amil amil zakat setempat masih sangat kurang sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi niat petani dalam membayar zakat. Lebih lanjut mengenai kontrol perilaku, semakin tinggi kontrol perilaku petani dimana dalam penelitian ini diukur dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dari petani yang kemudian ditunjukkan dalam

perilaku membayar zakat maka niat juga akan semakin meningkat. Adanya perilaku petani yang mereka tunjukkan untuk membayar zakat sangatlah tinggi. Hal itulah yang mempengaruhi meningkatnya niat petani dalam membayar zakat pada kecamatan Kebumen. Mengenai pendapatan, hasil penelitian menyebutkan niat petani membayar zakat dipengaruhi oleh pendapatan tambahan maupun pendapatan pokok. Jika dilihat dari item pertanyaan dalam kuesioner, para petani membayar zakat berdasarkan seberapa besar hasil panen yang didapatkan ketika telah mencapai nisab. Dimana semakin banyak tambahan penghasilan akan meningkatkan niat seorang petani dalam membayar zakat.

Hasil uji moderasi dengan literasi zakat sebagai variabel moderasi pada pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan pendapatan terhadap niat membayar zakat pertanian, menghasilkan temuan bahwa literasi zakat hanya dapat memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan pendapatan. Dengan hadirnya variabel literasi zakat maka pengaruh sikap, norma subjektif dan pendapatan terhadap niat petani membayar zakat akan semakin kuat. Lebih lanjut, pendapatan petani yang digunakan untuk membayar zakat merupakan implementasi *fastabiqul khairat*. Dengan begitu pemahaman terkait zakat yang mana hal tersebut merupakan suatu kewajiban umat muslim secara menyeluruh mampu meningkatkan niat dalam petani membayar zakat pertanian. Sementara pada kontrol perilaku, literasi zakat tidak dapat memoderasi sehingga dengan adanya variabel pemahaman terkait literasi zakat maka pengaruh kontrol perilaku terhadap niat petani membayar zakat tidak begitu mempengaruhi.

5.2. Rekomendasi

Peneliti menyarankan kepada Lembaga Amil Zakat Untuk semakin mengoptimalkan kinerja sebagai upaya mensosialisasikan zakat, khususnya zakat pertanian pada masyarakat, sehingga akan menambah pemahaman dari masyarakat mengenai zakat yang kemudian akan menimbulkan kesadaran dari masyarakat untuk menunaikan zakat pertanian.

Penelitian selanjutnya dimungkinkan Untuk memakai atau menambah variabel lainnya seperti variabel lingkungan sosial sebagai variabel moderasi, karena lingkungan sosial merupakan faktor yang penting dalam menentukan tindakan perilaku seseorang, salah satunya perilaku membayar zakat. Ketika lingkungan sosial itu baik dalam praktik menunaikan zakat maka besar kemungkinan tindakan perilaku seseorang dalam membayar zakat juga baik, sebaliknya ketika lingkungan seseorang buruk maka akan berpotensi untuk memberikan pengaruh yang buruk pada perilaku seseorang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan sampel. Pengambilan sampel hanya terbatas pada kecamatan kebumen dan daerah-daerah yang menurut peneliti mudah dijangkau dikarenakan jarak antara satu desa ke desa lain cukup jauh sehingga jumlah sampel yang dapat dikumpulkan tergolong kecil. Selain itu penelitian ini hanya berfokus pada zakat pertanian, dan tidak mencakup pada zakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do Religiosity, Gender And Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case Of Malaysia. *International Journal Of Social Economics*.
- Ahyar, H., Maret, U., Andriani, H., Sukmana, D., Hardani, S. P., Ms, N. H. A., Gc, B., Helmina Andriani, M., Fardani, R., & Ustiawaty, J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Ebook: Attitudes, Personality And Behaviour*. Mcgraw-Hill Education (Uk).
- Ajzen, I. (2006). *Behavioral Interventions Based On The Theory Of Planned Behavior*.
- Ajzen, I., Czasch, C., & Flood, M. G. (2009). From Intentions To Behavior: Implementation Intention, Commitment, And Conscientiousness 1. *Journal Of Applied Social Psychology*, 39(6), 1356–1372.
- Al-Ghazali, A. H. M. Bin, & Bin Ahmad, M. (1980). *Ihya'ulum Al-Din*, Terj. Tk. H Ismail Yakub, Cet. 2.
- Amalia, S. N. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology (Fintech) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatantechology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Of Planned Behavior (Tpb). *Iqtishaduna*, 9(1), 64–79.
- Amin, A. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Membayar Zakat (Studi Pada Petani Bawang Merah Di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur)*.
- Andam, A. C., & Osman, A. Z. (2019). Determinants Of Intention To Give Zakat On Employment Income: Experience From Marawi City, Philippines. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*.
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy And Halal Literacy: The Way Forward In Halal Ecosystem. *Procedia Economics And Finance*, 37, 196–202.
- Arrosyid, A., & Priyoadmiko, E. (2022). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 15–37.
- Arvianti, E. Y., Masyhuri, M., Waluyati, L. R., & Darwanto, D. H. (2019). Gambaran Krisis Petani Muda Indonesia. *Agriekonomika*, 8(2), 168–180.
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa. Com: Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory Of Planned Behavior. *Al-Muzara'ah*, 9(1), 21–44.
- Asyqar, U. S. (2006). *Fiqih Niat*. Gema Insani.
- Awaluddin, M., & Sukmawati, S. (2017). Implikasi Theory Of Reasoned Action Dan Etika Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Niat. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Azjen, I. (1980). *Understanding Attitudes And Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs.
- Baznas, P. (2019). *Indeks Literasi Zakat: Teori Dan Konsep*.
- Bulutoding, L. (2018). *Perilaku Kepatuhan Wajib Zakat-Pajak Dengan Menggunakan "Model Perilaku Islam"(Studi Pada Wajib Zakat-Pajak Di Malaysia)*.
- Farouk, A. U., Idris, K. M., & Saad, R. A. J. B. (2018). Moderating Role Of Religiosity On Zakat Compliance Behavior In Nigeria. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*.
- Fishbein, M., Jaccard, J., Davidson, A. R., Ajzen, I., & Loken, B. (1980). Predicting And Understanding Family Planning Behaviors. In *Understanding Attitudes And Predicting Social Behavior*. Prentice Hall.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani.

- Hastomo, A. (2014). Intensi Muzakki Membayar Zakat Pendekatan Teori Planned Behaviour Modifikasi Studi Terhadap Pegawai Kementerian Agama Pusata. *Bimas Islam*, 7, 492.
- Heikal, M. (2014). The Intention To Pay Zakat Commercial: An Application Of Revised Theory Of Planned Behavior. *Journal Of Economics And Behavioral Studies*, 6(9), 727–734.
- Hidayat, W., & Nugroho, A. A. (2010). Studi Empiris Theory Of Planned Behavior Dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 82–93.
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2012). The Analysis Of Attitudes, Subjective Norms, And Behavioral Control On Muzakki's Intention To Pay Zakah. *International Journal Of Business And Social Science*, 3(22).
- Isnaini, Y. (2018). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi: Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang. *Uin Walisongo Semarang*.
- Ivalaili, I. (2019). Religiusitas Dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Dalam Berzakat. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 3(1), 1–12.
- Mahardika, M. C. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai Iain Surakarta Dalam Membayar Zakat. *Academic Journal Of Da'wa And Communication*, 1(2), 383–408.
- Mufaini, A. (2006). Akuntansi Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan. *Jakarta: Kencana*.
- Muliadi, M. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Dompot Dhuafa Waspada Di Kecamatan Medan Sunggal*.
- Nasution, E. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas): Studi Kasus Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 147–158.
- Nugraheni, N. O., & Muthohar, A. M. (2021). Analisis Pengaruh Religiositas, Pendapatan, Dan Sikap Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Muslim Kabupaten Semarang Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 169–188.
- Nunnally, J. C. (1994). *Psychometric Theory 3e*. Tata Mcgraw-Hill Education.
- Nuryana, F. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep". *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13(2), 383–416.
- O'brien, R. M. (2007). A Caution Regarding Rules Of Thumb For Variance Inflation Factors. *Quality & Quantity*, 41(5), 673–690.
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Pratiwi, I. E. (2018). Factors Influencing Muslims Compliance Behavior In Paying Zakah Of Income: A Case Study In Jayapura (A Non-Muslim Region In Indonesia). *Qijis (Qudus International Journal Of Islamic Studies)*, 6(1), 69–88.
- Saad, R. A. J., & Haniffa, R. (2014). Determinants Of Zakah (Islamic Tax) Compliance Behavior. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*.

- Salmawati, S., & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 54–66.
- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi Xix*, 1(4), 308–315.
- Syahrum, S., & Salim, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Turhamun, T. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Media Sosial Terhadap Keputusan Membayar Zakat*.
- Yusfiarto, R., Nugraha, S. S., Berakon, I., Sunarsih, S., & Nurdany, A. (2022). Examining Islamic Capital Market Adoption From A Socio-Psychological Perspective And Islamic Financial Literacy. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, Ahead-Of-Print.
- Zaenal, M. H., & Saoqi, A. A. Y. (2020). Indeks Literasi Zakat: Teori Dan Konsep. *Books-Puskas Baznas*, 4.
- Zainuddin, C. (2013). Zakat Hasil Pertanian Kontemporer. *Nurani: Jurnal Kajian Syariah Dan Masyarakat*, 13(2), 51–60.
- Zuhriyati, M. (2021). *Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani Kabupaten Cilacap)*.